



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 26 Juli 2012

Halaman: 14

Dishub Uji Kelaikan Bus Lebaran

JOGJA—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja melakukan uji petik kelaikan bus yang menjadi armada angkutan Lebaran 2012. Meski dilakukan acak dan sebagai sampel, mayoritas angkutan tidak dilengkapi dengan peralatan tanggap darurat.

Uji petik kelaikan tersebut dilakukan bagi bus Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). Dari 10 armada yang menjadi sampel, sebagian besar masih belum melengkapi peralatan tanggap darurat.

Pengujian tidak hanya dilakukan secara visual, tetapi juga secara manual dengan memeriksa komponen vital kendaraan, meliputi bodi, lampu, mesin, rem, kemudi, roda dan peralatan tanggap darurat. Hasilnya, semua kendaraan yang diambil secara acak berfungsi dengan baik.

“Hanya, peralatan tanggap darurat yang masih menjadi persoalan. Banyak yang belum memasang, baik palu pemecah kaca maupun pemadam kebakaran,” jelas Tri Winarko Petugas UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dishub Jogja di sela-sela uji petik kendaraan di Terminal Giwangan Jogja, Rabu (25/7).

Dia menambahkan, unsur paling penting dalam uji kelaikan tersebut adalah kualitas rem armada. Jika alat uji Dyno Brake Tester menunjukkan perlambatan rem di bawah 5 meter per detik kuadrat, maka otomatis dinyatakan tidak layak pakai.

Kepala Bidang Pengendalian Operasi dan Keselamatan Dishub Jogja, Udiyono menjelaskan, frekuensi uji kelaikan akan digelar minimal 2 kali dalam seminggu. Mendekati Lebaran atau mulai H-14, pengujian dan pengawasan akan ditingkatkan lagi.

Hingga saat ini, jumlah armada yang melalui Terminal Giwangan masih stabil. Meliputi, 750 bus AKAP, 206 bus AKDP, 218 bus perkotaan reguler dan 35 bus Trans Jogja. (Abdul Hamied Razak)

☒ Positif

☒ Segera

☒ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005